

## BAB V

### SIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang didapatkan mengenai faktor- faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja penyadap karet di Perkebunan Tlogo, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang ditarik kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil penelitian mayoritas jenis kelamin pada pekerja penyadap karet di perkebunan tlogo yaitu laki-laki sebanyak 30 orang (88,2%), dibanding perempuan 4 responden (11,8%).
2. Berdasarkan hasil penelitian Mayoritas pekerja penyadap karet di Perkebunan Tlogo Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang yaitu kelompok usia yang dianggap berisiko > 35 tahun sebanyak 32 responden ( 94.1%) yang dimana lebih banyak dari usia yang tidak berisiko  $\leq$  terdapat 2 responden (5.9 %).
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mayoritas responden yang berkerja sebagai penyadap karet di Prekebunan Tlogo Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun sebanyak 24 responden (17.6%).
4. Berdasarkan dari analisis data didapatkan bahwa yang mengalami kelelahan kerja sedang lebih tinggi pada perempuan dengan presentase (25,0%) dibandingkan pada jenis kelamin laki- laki dengan presentase (16,7%) dengan hasil  $p\text{-value} = 0,681$  yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kelelahan Kerja
5. Berdasarkan hasil analisis data bahwa responden yang mengalami kelelahan kerja sedang lebih tinggi presentase kejadiannya pada responden usia yang berisiko > 35 tahun sebanyak 6 orang (18,8%), dibanding responden dengan usia tidak berisiko  $\leq$  35 tahun dengan nilai  $p\text{-value} = 0,500$  yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan Kelelahan Kerja.
6. Berdasarkan analisis data didapka bahwa tenaga kerja lama > 10 tahun dengan kelelahan kerja sedang lebih besar dengan presentase 25,0% dibanding tenaga kerja baru dengan masa kerja  $\leq$  dengan 10 tahun, dengan hasil  $p\text{-value} = 0,644$  yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan Kelelahan Kerja.

## **B. Saran**

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan diharapkan peneliti selanjutnya lebih dapat menganalisa secara mendalam mengenai faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada penyadap karet dan meningkatkan jumlah sampel penelitian, jenis desain penelitian dan variabel yang berbeda seperti posisi kerja, beban kerja..
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian atau metode pengukuran kelelahan yang berbeda untuk membandingkan prevalensi kelelahan kerja agar mendapat hasil yang lebih signifikan lagi.